

ABSTRACT

ADE AMELIA 2022, SHARIA ENTERPRISE THEORY ANALYSIS OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PROGRAM AT BPRS AL MADINAH TASIKMALAYA: Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Religion, Siliwangi University.

Corporate Social Responsibility is one of the Indonesian government's programs to be able to build a more prosperous society. The government has high hopes with this program, the Corporate Social Responsibility program is expected to be able to help protect the environment, especially the area where the company stands. Of course, so that the program can run well and be on target, the management of the Corporate Social Responsibility program must be carried out properly, especially in terms of distribution of Corporate Social Responsibility funds which have been budgeted for by each company, especially Islamic banking. The data was taken based on internal data sources of BPRS Al-Madinah Tasikmalaya and also the results of interviews with CSR fund managers at BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, the data obtained were then processed and analyzed. From the data analysis, it was found that the BPRS Al-Madinah Tasikmalaya when viewed from the analysis of sharia enterprise theory, the BPRS Al-Madinah Tasikmalaya quite met the criteria for disclosure of social responsibility reports, although there were still those that did not meet the sharia enterprise theory.

The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. With two data sources, namely primary data sources consisting of employees and secondary data sources consisting of supporting documents, working papers and photos obtained from the field. The data collection techniques used were interviews, observation and documentation. With the research instrument, the researcher himself is the main instrument in the study, observation guidelines and interview guidelines.

The results of this study are that the Al-Madinah BPRS is sufficient to meet the criteria for disclosure of social responsibility reports when viewed based on Sharia Enterprise Theory, although there are still those who do not meet Sharia Enterprise Theory such as the absence of distribution of CSR funds for the environment. However, in reporting CSR funds for the Al-Madinah BPRS community, it meets the criteria for Sharia Enterprise Theory, because in its distribution, the Al-Madinah BPRS Tasikmalaya prioritizes CSR funds to be distributed to the surrounding community.

Keywords: *Sharia Bank, Corporate Social Responsibility fund management, compliance with sharia enterprise theory*

ABSTRAK

ADE AMELIA 2022, ANALISIS SYARIAH ENTERPRISE THEORY PADA PROGRAM CORPORATE SOSIAL RESPONSIBILITY DI BPRS AL MADINAH TASIKMALAYA: Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Siliwangi.

Corporate Sosial Responsibility merupakan salah satu program pemerintah Indonesia untuk bisa membangun masyarakatnya agar lebih sejahtera. Pemerintah mempunyai harapan besar dengan program ini, program *Corporate Sosial Responsibility* diharapkan mampu membantu menjaga lingkungan khususnya daerah tempat perusahaan itu berdiri selain itu harapan pemerintah juga untuk bisa mengurangi kemiskinan dengan pemberdayaan masyarakat melalui program *Corporate Sosial Responsibility*. Tentunya agar program tersebut bisa berjalan dengan baik dan tepat sasaran pengelolaan program *Corporate Sosial Responsibility* ini harus dilakukan dengan baik terutama dari segi penyaluran dana *Corporate Sosial Responsibility* yang memang sudah dianggarkan oleh masing-masing perusahaan khususnya perbankan syariah. Data yang diambil berdasarkan sumber data internal BPRS Al-Madinah Tasikmalaya dan juga hasil wawancara dengan pengelola dana CSR di BPRS Al-Madinah Tasikmalaya, data yang diperoleh kemudian di proses dan dianalisis. Dari analisis data ditemukan bahwa BPRS Al-Madinah Tasikmalaya jika dilihat dari analisis *syariah enterprise theory* BPRS Al-Madinah Tasikmalaya cukup memenuhi kriteria pengungkapan laporan tanggung jawab sosial, meskipun masih ada yang tidak memenuhi *syariah enterprise theory*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dengan dua sumber data yaitu sumber data primer yang terdiri dari karyawan dan sumber data sekunder yang terdiri dari dokumen pendukung, kertas kerja maupun foto yang didapat dari lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan instrument penelitiannya itu peneliti itu sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian, pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Hasil dari penelitian ini adalah BPRS Al-Madinah cukup memenuhi kriteria pengungkapan laporan tanggung jawab sosial jika dilihat berdasarkan *Syariah Enterprise Theory*, meskipun masih ada yang tidak memenuhi *Syariah Enterprise Theory* seperti tidak adanya penyaluran dana CSR untuk alam sekitar. Tetapi di pelaporan dana CSR untuk komunitas BPRS Al-Madinah sangat memenuhi kriteria *Syariah Enterprise Theory*, karena memang dalam penyalurannya BPRS Al-Madinah Tasikmalaya lebih memprioritaskan dana CSR untuk disalurkan kepada komunitas sekitar.

KataKunci: Bank Syaria, Pengelolaan dana *Corporate Sosial Responsibility*, kesesuaian dengan *syariah enterprise theory*